

ABSTRAK

TINGKAT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI PARA SISWA KELAS VIII SMP BOPKRI 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010

Albertus Dhita Anggoro, 2010

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) tingkat kegiatan belajar mandiri para siswa kelas VIII SMP BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010, (2) butir-butir kegiatan belajar mandiri mana yang belum tercapai pada diri para siswa kelas VIII SMP BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

Instrumen penelitian yang dipakai adalah Kuesioner Kegiatan Belajar Mandiri para Siswa dengan jumlah item 70. Aspek-aspek belajar mandiri dalam skala ini adalah pemahaman terhadap strategi pencapaian tujuan belajar, menerapkan cara/strategi belajar efektif, mengatur diri dalam proses belajar mandiri, dan refleksi diri terhadap evaluasi hasil belajar secara pribadi. Validitas instrumen diperiksa dengan pendekatan pertimbangan pakar dan dilanjutkan dengan analisis korelasi Pearson Product Moment guna pemeriksaan konsistensi internal item dengan menggunakan program SPSS. Reliabilitas instrumen diperiksa dengan menggunakan pendekatan teknik belah dua gasal-genap (split-half). Penghitungan reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS guna menghitung koefisien korelasi gasal genap dengan teknik Pearson Product Moment, dan hasilnya dikoreksi dengan formula Spearman-Brown. Hasil perhitungan reliabilitas 0,86, kemudian dikonsultasikan ke kriteria Guilford dan disimpulkan masuk dalam kategori tinggi.

Subyek penelitian adalah para siswa kelas VIII SMP BOPKRI Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 sejumlah 47 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu, kelas VIIIA 25 siswa dan VIIIB 22 siswa.

Hasil penelitian adalah (1) tingkat kegiatan belajar mandiri para siswa kelas VIII SMP BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 bergradasi pada 89% dari siswa seluruhnya memiliki tingkat belajar mandiri kategori sedang, 11% masuk kategori tinggi, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah sehingga disimpulkan bahwa tingkat belajar mandiri para siswa kelas VIII SMP BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 masuk dalam kategori sedang. (2) ada 10% butir kegiatan belajar mandiri yang tingkat pencapaiannya masih berada pada kategori rendah. Sebanyak 70% butir masuk dalam kategori sedang, dan 20% butir masuk dalam kategori tinggi, dengan demikian butir-butir yang masuk dalam kategori rendah dapat digunakan sebagai dasar pemberian topik-topik bimbingan dalam pelayanan bimbingan dan konseling belajar.

ABSTRACT

THE SELF-LEARNING INTENSITY OF EIGHT GRADERS IN SMP BOPKRI 2 YOGYAKARTA ON 2009/2010

Albertus Dhita Anggoro, 2010

The purpose of this research is to identify (1) the self-learning intensity of eight graders in SMP BOPKRI 2 Yogyakarta on 2009/2010, (2) the self-learning which are not yet achieved in self of class VIII students in SMP BOPKRI 2 Yogyakarta on 2009/2010. This research is descriptive research.

The research instrument used is the self-learning intensity Questionnaire with 70 items. The self learning aspect in this scale are the comprehension towards the strategies of study's purpose, the application of the effective learning strategies, the self regulate in process self-learning, and the self reflection toward the evaluation result study on a personal scale. The validity instruments are checked with approach the expert judgment and to continue by the Pearson Product Moment correlation analysis to examination of internal consistency with using SPSS program. The reliability instrument is checked using to engineering approach two odd-even split (split-half). The calculation of reliability instrument using the SPSS program to calculate the correlation coefficients even-odd with Pearson Product Moment technique, and the results are corrected with the Spearman-Brown formula. The results calculation of reliability 0.86, afterword consulted to Guilford criteria and concluded in the high category.

The subject research is eight graders in SMP BOPKRI 2 Yogyakarta on 2009/2010 the amount of 47 student consisted of two classes there are, 25 students from VIII A and 22 students from VIII B.

The result from this research are (1) the self-learning intensity of eight graders in SMP BOPKRI 2 Yogyakarta on 2009/2010 graded at 89% of all students have a level self-learning medium category, the amounting to 11% into the high category and there are not students who into low categories so the conclusion the self-learning intensity of eight graders in SMP BOPKRI 2 Yogyakarta on 2009/2010, included in medium categories. (2) There are 10% items of self-learning activities are achievement level sill into low category. There are 70% of the items included in the medium category and 20% item into the high category; therefore the items included in the low category can be used as a basis for giving guidance topics in guidance and counseling service learning.